

ABSTRAK

Berita tentang kecelakaan bus masih sering kita dengar di media khususnya di Jawa Timur. Mulai dari media televisi, media cetak, media sosial, maupun radio. Tak sedikit orang yang menjadi korban pada kecelakaan bus ini. Entah itu dari pengendara bus sendiri ataupun pengguna jalan lain. Penelitian ini berfokus pada penyebab utama kecelakaan tersebut, yaitu sopir bus. *Satisfaction with the company* dari para sopir bus tersebut layak untuk diperhatikan.

Penelitian ini berfokus pada apakah tingkat *satisfaction with the company* dari para sopir bus dipengaruhi oleh *safety climate* yang dimediasi oleh *employee safety control* dan dimoderasi oleh *supervisor safety support*. *Safety climate* menggambarkan bagaimana perusahaan mengeksekusi suatu kebijakan keselamatan. *Employee safety control* merupakan bagaimana persepsi para karyawan akan kemampuannya dalam mengontrol situasi di lingkungan kerja para karyawan tersebut. *Satisfaction with the company* merupakan bagaimana tingkat kepuasan para karyawan dalam bekerja di perusahaan tersebut. *Supervisor safety support* merupakan dukungan dari *supervisor* mengenai keselamatan.

Dari hasil survey lapangan yang dilakukan kepada 102 supir bus, dapat diketahui bahwa memang ada pengaruh yang signifikan dari *safety climate* terhadap *satisfaction with the company*. Hubungan antara *safety climate* dengan *satisfaction with the company* yang dimediasi oleh *employee safety control* pun juga terdapat hubungan yang signifikan. Unikny pada penelitian ini, *supervisor safety support* tidak berkontribusi dalam hubungan *safety climate* dan *satisfaction with the company* bilamana dijadikan variabel moderator.

Keywords : *Safety climate, satisfaction with the company, employee safety control, supervisor safety support*